

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilaksanakan di Bidhumas Polda Sumatera Barat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan yang ada saat ini.

Menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁹ Penelitian kualitatif melihat subjek dan objek berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dan berusaha mencari makna yang terkandung di dalamnya.⁶⁰

Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisikan

⁵⁹ Andi Prasoyo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 23-24.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), h. 13

kutipan-kutipan data dalam menyajikan laporan, dimana data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumentasi lainnya.⁶¹

Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam tentang strategi *branding* yang ada di Bidhumas Polda Sumbar dalam menjaga citra positif kepolisian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bidhumas Polda Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 55, Padang Pasir, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25113. Alasan penulis menjadikan tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan pada tempat tersebut dijalankan strategi *branding* dan juga belum ada yang meneliti mengenai judul yang penulis angkat.

C. Sumber Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua golongan yaitu data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder). Data pokok adalah data yang berisi permasalahan yang dirumuskan yaitu apa strategi *branding* Bidhumas Polda Sumatera Barat dalam menjaga citra kepolisian. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang menjelaskan dan melengkapi data primer.

⁶¹ Anis Fuad Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 54.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data pokok (primer)

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yakni pegawai atau staff Bidhumas Polda Sumatera Barat yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap dapat memberikan informasi yang akurat.

Kriteria informan dalam penelitian kualitatif ini yaitu informan yang memahami informasi tentang objek penelitian tersebut yaitu Kepala Sub Bagian Penmas dan para pegawai atau staff Bidhumas Polda Sumbar. Subjek penelitian yang akan menjadi informan yang akan menjelaskan berbagai informasi yang dibutuhkan selama berlangsungnya penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data penelitian ini ialah yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan siap dalam memberikan data informasi yang lengkap dan akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang berasal dari literatur pendukung seperti diperoleh melalui pencarian jurnal, buku, serta informasi yang berasal dari internet.⁶² Data sekunder yang diperoleh melalui sumber kedua atau sumber dari hasil penelitian atau pengumpulan data dari orang lain atau lembaga tersebut. Data ini merupakan data tambahan untuk melengkapi hasil data primer yang sudah dilakukan. Data sekunder diperoleh penulis dari dokumen kepustakaan kajian teori dan karya tulis

⁶² Wiranto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 134.

ilmiah yang memiliki relevansi dengan strategi *branding* humas dan citra positif kepolisian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam mendapatkan data. Pengumpulan data adalah langkah yang dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apa pun walaupun penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶³ Pada penelitian kualitatif, metode wawancara yang sering digunakan yaitu wawancara secara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau informan dengan cara langsung

⁶³ *Ibid*

bertatap muka dengan informan agar mendapat data yang lengkap dan mendalam dilakukan dengan berulang-ulang.⁶⁴

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam tentang strategi *branding* yang digunakan Bidhumas Polda Sumatera Barat dalam menjaga citra positif kepolisian.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan memberikan data yang akurat dan terpercaya bagi penulis, serta menghasilkan data valid dalam penelitian “Strategi *Branding* Bidhumas Polda Sumatera barat dalam Menjaga Citra positif Kepolisian”.

2. Observasi

Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁵ Adapun tujuan observasi dalam penelitian adalah untuk mendapat data tentang masalah penelitian, sehingga diperoleh pemahaman dan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap aktivitas strategi *branding* yang dilakukan Bidhumas Polda Sumatera Barat. Dalam pengamatan tersebut, diteliti bagaimana proses strategi *branding* yang dilakukan dan bagaimana Bidhumas Polda Sumatera Barat menjaga citra positif kepolisian.

⁶⁴ *Ibid*, hal.120

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 308.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah metode pengumpulan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan dengan judul penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, jurnal kegiatan, dan lain-lain. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan penulis berupa foto, serta dokumen yang mendukung untuk menjadi data yang valid untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data melalui dokumentasi dari kegiatan *branding* yang dilakukan Bidhumas Polda Sumbar, serta dari majalah yang ada di Bidhumas Polda Sumbar.

E. Teknik Analisis Data

Menentukan teknik analisis data dalam sebuah penelitian penting dilakukan karena dapat menjadikan pedoman atau arahan dalam mengkaji sebuah penelitian. Analisis data adalah proses mengelola data dengan tujuan mendudukkan berbagai informasi yang diperbolehkan sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna.⁶⁶

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif kualitatif lebih banyak menguraikan hasil wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi

⁶⁶ Senjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 106.

secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁷ Mengenai ketiga alur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Tahap ini dilakukan dari pengumpulan data lalu diseleksi data yang dibutuhkan dan menyisihkan data yang tidak relevan. Hasil rekaman wawancara yang dilakukan pada subjek akan dibentuk menjadi transkrip verbatim, sedangkan hasil observasi akan dibentuk menjadi tabel observasi.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian kualitatif data disajikan menjadi sebuah narasi.

Proses ini bertujuan untuk mengolah data setengah jadi tersebut menjadi tulisan yang memiliki alur tema yang jelas. Selanjutnya data akan dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk yang lebih konkret.

⁶⁷ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, (Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

Tahap akhir dari proses ini adalah pemberian kode. Pemberian kode berfungsi untuk memasukkan dan mencantumkan setiap pertanyaan subjek dan informan sesuai dengan kategori tema dan subkategori, serta memberikan kode-kode tertentu dari setiap pernyataan yang diberikan oleh subjek.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam membuat kesimpulan, penulis juga melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penulis selama ia menulis atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG